

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan tentang Kekalahan Hillary Clinton dalam pemilihan Presiden Amerika Serikat Tahun 2016. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif kualitatif dengan penelaahan dokumen melalui Library Research atau studi pustaka. Berdasarkan teori perilaku pemilih, Hillary Clinton mengalami kekalahan dalam pemilu Presiden Amerika Serikat tahun 2016 disebabkan karena Faktor Struktural serta Faktor Orientasi terhadap Calon. Sistem pemilihan presiden yang menggunakan Sistem *Electoral College* menjadi faktor besar penyebab Kekalahan Hillary Clinton. Clinton berhasil memperoleh *popular votes* yang lebih tinggi, tetapi memperoleh suara elektoral lebih rendah. Gender Clinton serta ketidakberhasilan Clinton dalam merumuskan program kerja yang sesuai kebutuhan dan minat pemilih, membuatnya gagal menghimpun kemenangan yang merata di seluruh negara bagian. Kesetaraan gender Amerika Serikat di bidang politik nyatanya masih rendah. Proporsi wanita di dalam politik dan pemerintahan Amerika Serikat masih sangat rendah, serta masih terdapat kecenderungan pemilih untuk memilih pemimpin pria dibandingkan wanita.

Kata kunci : Pemilu, Presiden Amerika Serikat, Hillary Clinton, Pemilih, *Electoral College*, *Popular Votes*, *Electoral Votes*, Kesetaraan Gender

HILLARY CLINTON'S DEFEAT IN THE 2016 UNITED STATES OF AMERICA PRESIDENTIAL ELECTION

ABSTRACT

This research explains the defeat of Hillary Clinton in the 2016 United States Presidential Election. This research uses qualitative research methods by reviewing documents through library research of literature studies. Based on the theory of "Voter Behavior", Hillary Clinton suffered defeat in the 2016 United States Presidential election due to 'Structural Factors' and 'Orientation Factors toward Candidates. The Presidential election system using the Electoral College System was a big factor in the Hillary Clinton's loss. Clinton managed to get higher popular votes but lower electoral votes. Clinton's gender and Clinton's inability to formulate a work program that suited the needs and interests of voters, failed her to garner victories that were evenly distributed across the state. In fact, US gender equality in Politics is still low. The proportion of women in US politics and government is still very low, and there is still tendency for voters to elect male leaders over female.

Keywords : *Presidential Elections, United States of America, Presiden Amerika Serikat, Hillary Clinton, Voters, Voter Behavior, Electoral College, Popular Votes, Electoral Votes, Gender Equality.*